

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh POC JAKABA terhadap pertumbuhan bibit kakao pada media tanah ultisol, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian POC JAKABA memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman, luas daun total, dan berat kering tajuk, namun berpengaruh tidak nyata terhadap parameter diameter batang, berat kering akar, indeks kualitas bibit, dan kadar air media tanam.
2. Perlakuan J₂ (POC JAKABA 40 ml/l air) merupakan konsentrasi yang paling efektif dalam mendukung pertumbuhan bibit kakao, yang ditunjukkan oleh nilai tertinggi pada sebagian besar parameter pertumbuhan vegetatif bagian atas tanaman.
3. Pemberian POC JAKABA mampu memperbaiki kondisi media tanam, baik secara kimia maupun fisik, yang ditandai dengan kecenderungan peningkatan pH tanah, ketersediaan unsur hara, serta struktur tanah yang lebih gembur.
4. Seluruh perlakuan menghasilkan nilai indeks kualitas bibit di atas batas minimum standar, sehingga bibit kakao yang dihasilkan dinyatakan layak untuk dipindahkan ke lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan pupuk organik cair (POC) JAKABA dengan konsentrasi 40 ml/l air disarankan untuk meningkatkan pertumbuhan bibit kakao pada fase pembibitan, khususnya pada media tanah Ultisol. POC JAKABA dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pupuk organik karena mampu mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman serta memperbaiki kondisi media tanam.

Selain itu, untuk mendapatkan kualitas pupuk yang lebih maksimal, disarankan agar POC JAKABA melalui proses fermentasi atau masa simpan yang lebih lama, yakni lebih dari 5 hari sebelum diaplikasikan. Hal ini bertujuan agar kandungan unsur hara dan aktivitas mikroorganisme di dalam pupuk lebih stabil, sehingga mampu memberikan dampak pertumbuhan yang lebih baik bagi bibit kakao.

